

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survei, yaitu penelitian yang dilakukan untuk memperoleh fakta dari gejala-gejala yang ada, dalam hal ini adalah perusahaan yang melakukan *Initial Publik Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI).

B. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

1. *Abnormal return* (AR) atau *excess return* merupakan kelebihan dari *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap *return* normal. *Abnormal return* setiap saham dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$AR = \text{Return sesungguhnya} - \text{Expected Return}$$

Di mana:

$$\text{Return sesungguhnya} = \frac{\text{Harga Saham } (t) - \text{Harga Saham } (t - 1)}{\text{Harga Saham } (t - 1)}$$

2. *Expected return* adalah *return* yang diharapkan investor yang akan diperoleh di masa yang akan datang di mana sifatnya belum terjadi, dalam hal ini dengan menggunakan *market-adjusted model*, maka tidak perlu menggunakan periode estimasi untuk membentuk model estimasi karena *return* sekuritas yang diestimasi adalah sama dengan *return* indeks pasar.

Di mana:

$$\text{Indeks Pasar} = \frac{IHS\text{G}(t) - IHS\text{G}(t - 1)}{IHS\text{G}(t - 1)}$$

C. POPULASI DAN SAMPEL

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) pada semester I tahun 2011 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel penelitian diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu yang pada umumnya disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian, dalam hal ini sampel dipilih dengan syarat perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) pada semester I tahun 2011 itu harus memiliki informasi prospektus atau surat keterangan lain yang mengandung informasi mengenai aktivitas perusahaan dalam melakukan *Initial Publik Offering* (IPO).

D. JENIS DAN SUMBER DATA

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat kuantitatif, yang berupa data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh berupa laporan harga saham perdana, dan harga saham harian selama 15 hari pasca penawaran perdana yang terdapat pada Pojok Bursa Efek Indonesia (BEI).

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Pada penelitian ini data diperoleh dengan metode dokumentasi dengan tipe *pooled data*, yaitu data yang diperoleh dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang ada di perusahaan yang terpilih sebagai sampel dalam penelitian dengan cara menyalin atau mencatat serta menelaah laporan keuangan perusahaan (Arikunto, 2002: 206).

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis yang digunakan dalam studi ini meliputi analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan *return* sesungguhnya dengan menggunakan rumus:

$$\text{Return sesungguhnya} = \frac{\text{Harga Saham } (t) - \text{Harga Saham } (t - 1)}{\text{Harga Saham } (t - 1)}$$

2. Menentukan *Expected return* dengan menggunakan *market-adjusted model*, di mana model disesuaikan pasar (*market-adjusted model*). Artinya model ini menganggap bahwa penduga yang terbaik untuk mengestimasi

return suatu sekuritas adalah *return* indeks pasar pada saat tersebut, sehingga:

$$\text{Expected return} = \text{Return indeks pasar.}$$

3. Menganalisis data untuk menguji adanya *abnormal return*. *Abnormal Return* (AR) setiap saham dapat dicari dengan menggunakan persamaan *Single Indeks Model* (SIM), yaitu sebagai berikut:

$$\text{AR} = \text{Return sesungguhnya} - \text{Expected return}$$

